**ABSTRAK**

**PENGARUH LATIHAN GENGGAM BOLA KARET TERHADAP KEKUATAN OTOT PADA PASIENSTROKE NON HEMORAGIK DI RUANG DAHLIA RUMAH SAKIT UMUM BANGLI**

Sang Putu Adi Wiguna1, Ni Luh Putu Dewi Puspawati2, Ketut Lisnawati3

1Mahasiswa STIKES Wira Medika Bali,

23Dosen STIKES Wira Medika Bali

Kelemahan otot pada pasien stroke non hemoragik merupakan masalah akibat kerusakan neurologis. Latihan genggam bola karet sebagai salah satu intervensi untuk meningkatkan kekuatan otot pasien SNH. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh latihan genggam bola karet menggunakan desain *quasi-experiment* dengan *Pre-Post Test Design with Control Group*. Sebanyak 11 pasien dalam kelompok intervensi dan 11 pasien dalam kelompok kontrol dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Latihan diberikan dua kali sehari selama empat hari. Kekuatan otot diukur menggunakan *handgrip dynamometer*. Hasil analisis pada kelompok kontrol menggunakan uji *paired t-test* menunjukkan nilai *p value* = 0,005 (p < 0,05), dengan rata-rata *pre-test* adalah 4,09 dan *post-test* adalah 4,91. Hasil analisis pada kelompok intervensi menggunakan uji *wilcoxon test* menunjukkan nilai *p value* = 0,003 (p < 0,05), dengan rata-rata *pre-test* adalah 5,00 dan *post-test* adalah 7,00. Hasil uji *mann-whitney u* menunjukkan nilai *p-value* pada *pre-test* kedua kelompok adalah 0,218 (p > 0,05), yang berarti tidak ada perbedaan signifikan pada kondisi awal kekuatan otot. Nilai *p-value* pada *post-test* kedua kelompok adalah 0,030 (p < 0,05), yang menunjukan perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan intervensi. Latihan genggam bola karet yang dilakukan dengan teknik dan waktu yang tepat dapat meningkatkan kekuatan otot pasien stroke dan mencegah komplikasi lebih lanjut, sehingga sangat penting dilakukan pada tahap pemulihan awal.

**Kata Kunci : Stroke Non Hemoragik, Latihan Genggam Bola Karet, Kekuatan Otot**